

ANALISIS PENDAPATAN DRIVER ONLINE AKIBAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19 PADA MITRA GOJEK INDONESIA DI KOTA BANDUNG

Hani Hatimatunnisani¹, Ayu Reza Oktora², Rossana Amelia³

^{1,3} Keuangan dan Perbankan, Politeknik Pajajaran, Bandung, Indonesia

² Manajemen Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia

hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id¹, ayurezaoktora@gmail.com², rossana.amelia@poljan.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze the income of online drivers before and during the Covid-19 pandemic on Gojek Indonesia Partners in Bandung. The research method used is a quantitative method, and the data collection technique uses questionnaire via google form to 50 respondents as the research sample. While the data analysis technique used a paired 2-sample test. Based on the results of the study, the Wilcoxon Test value was -6,146 with a significance of 0,000 which showed that there were differences in the income of online drivers before and during the pandemic. The occurrence of a pandemic resulted in a decrease in average income of Rp. 148,880 or 76.04% of the average income before the pandemic. The decline in income was caused by several things, including limited areas that online motorbikes cannot be entered freely, there is an appeals for PSBB and social distancing from government and several features that are temporarily disabled in the Gojek application.

Keywords : Income, Covid-19, Driver Online, Paired 2-Sample Test, Wilcoxon Test

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan *driver online* sebelum dan saat terjadinya pandemi *Covid-19* pada Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form* terhadap 50 responden sebagai sampel penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji 2-sampel berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji *Wilcoxon* sebesar -6,146 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan *driver online* pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi. Terjadinya pandemi mengakibatkan penurunan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 148.880 atau 76,04% dari rata-rata pendapatan sebelum pandemi. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya keterbatasan wilayah yang tidak boleh dimasuki ojek *online* secara bebas, adanya himbauan PSBB dan *social distancing* dari pemerintah dan beberapa fitur yang dimatikan sementara oleh aplikasi Gojek.

Kata kunci : Pendapatan, Covid-19, Driver Online, Uji 2-Sampel Berpasangan, Uji Wilcoxon

Corresponding author : hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era modern sekarang ini, perkembangan teknologi dan juga komunikasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kebutuhan manusia, kedua hal tersebut kerap kali digunakan dalam upaya mempermudah pekerjaan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pesatnya perkembangan zaman menuntut kita untuk lebih kreatif serta inovatif dalam

menciptakan bisnis baru termasuk dalam bidang jasa transportasi. Kepadatan dan kemacetan di daerah perkotaan, serta ketidakamanan masyarakat saat menggunakan angkutan umum menjadi alasan masyarakat untuk memilih layanan transportasi yang aman, cepat serta mudah diperoleh. Sehingga diperlukan adanya perusahaan jasa transportasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam

memperoleh kendaraan, kenyamanan berkendara dan mempercepat waktu perjalanan.

PT. Gojek adalah salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi berbasis aplikasi. Perusahaan ini memiliki visi dalam perbaikan struktur transportasi dan berupaya memberi kemudahan bagi masyarakat Indonesia dalam menjalankan pekerjaan dan kegiatan mobilitas sehari-hari. PT. Gojek terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap *customer*. Tidak hanya menyediakan layanan penjemputan dan pengantaran dengan sepeda motor dan mobil saja atau yang sering kita kenal dengan *GoRide* dan *GoCar*, PT. Gojek juga menyediakan berbagai *feature* lain seperti *GoFood*, *GoShop*, *GoSend*, *GoMart*, *GoMed*, dan *GoKilat* untuk mempermudah *customer* mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Tak hanya jasa pengantaran saja. PT. Gojek pun menyediakan *GoPay* dan *PayLater* untuk mempermudah transaksi pembayaran.

Lapangan pekerjaan di bidang jasa transportasi ini, kini banyak diminati oleh masyarakat, tak terkecuali di Kota Bandung. Banyak para pemuda atau pegawai yang sebelumnya bekerja maupun ojek pangkalan akhirnya bergabung menjadi *driver online*. Sehingga adanya perusahaan penyedia jasa transportasi ini sangat membantu Indonesia dalam menurunkan angka pengangguran.

Adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi akhir tahun 2019 di Wuhan, Cina dan mulai masuk ke Indonesia pada Februari 2020 telah mempengaruhi semua aspek kehidupan, baik aspek kesehatan, aspek ekonomi, aspek sosial, maupun aspek psikologis. Semua bidang terdampak dengan adanya pandemi tersebut tak terkecuali bidang jasa transportasi. Adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *social distancing* dan *work from home* sebagai upaya pencegahan penularan virus mengakibatkan menurunnya mobilitas masyarakat sehingga berdampak pula pada

menurunnya penggunaan jasa transportasi. Hal yang sama juga dirasakan oleh para mitra Gojek yang selama pandemi ini mengalami penurunan pemesanan dari *customer* sehingga berimbas pula pada pendapatan yang mereka hasilkan setiap harinya.

Penelitian mengenai pendapatan *driver online* telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti di beberapa Kota di Indonesia, dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan *driver online* akibat terjadinya pandemi *Covid-19* pada Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis merupakan suatu kegiatan dalam menentukan pola atau perspektif yang berkaitan dengan pengujian atau penilaian terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan secara sistematis. (Sugiono, 2017).

Sesuai PSAK 23 (2008), Pendapatan merupakan arus masuk kotor dari keuntungan yang muncul dari aktivitas normal suatu perusahaan atau organisasi selama satu periode apabila arus masuk tersebut dapat mengakibatkan kenaikan nilai ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Ojek *online* merupakan sarana transportasi yang kini banyak diminati masyarakat karena cukup dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone* yang terhubung internet *customer* dapat dengan mudah memilih layanan transportasi dan pengantaran yang diinginkan.

Berikut beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya :

1. Riyan Mallo, HA dan Nugroho, PI (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kota Salatiga” yang dilakukan dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara memberikan hasil bahwa

para pengemudi Gojek mengalami penurunan orderan, penurunan poin dan penurunan pendapatan selama masa pandemi *Covid-19*.

- Waluyoajati, P dan Sugiyanto (2021) dengan judul “Pengaruh *Covid-19* Terhadap Pendapatan Ojek Online” dengan hasil penelitian adanya pengaruh negatif dan signifikan dari pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan ojek online.
- Hailen (2022) dengan judul “Analisis Pendapatan Driver Ojek Online (Grab) Di Saat Terjadi Pandemi *Covid-19* di Kota Bengkulu” dengan metode kuantitatif diperoleh hasil bahwa pendapatan yang paling dominan diperoleh dari jasa *delivery*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam pembahasan penelitian ini. Pengambilan sampel ditetapkan melalui teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling* yakni responden dipilih berdasarkan kemudahan mendapatkan data dan kesediaan responden untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner yang disebar melalui *google form*. Dengan Teknik sampling tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 orang responden yang merupakan *driver online* Mitra Gojek Indonesia yang beroperasi di Kota Bandung.

Data yang dikumpulkan yakni data mengenai identitas responden, dan rata-rata pendapatan dan jumlah orderan per hari yang diperoleh *driver online* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*. Penganalisisan dilakukan secara deskriptif serta pengujian hipotesis rata-rata 2-sampel berpasangan. Dengan ketentuan menggunakan *t-test* apabila data memenuhi asumsi normalitas dan menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test* jika data tidak memenuhi asumsi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

50 responden sebagai sampel penelitian ini merupakan *driver online*

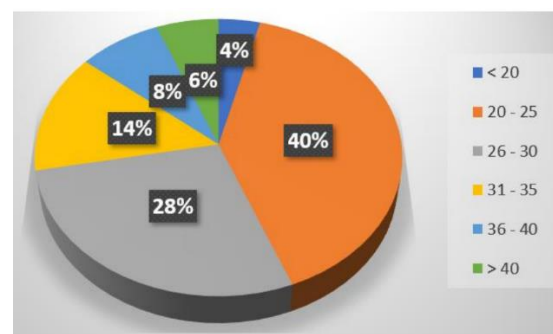
Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung yang bersedia mengisi kuesioner secara lengkap yang disebar melalui *google form*. Berikut adalah gambaran mengenai responden pada penelitian ini.

Gambaran Responden

Tabel 1. Usia Responden

No	Usia (tahun)	Frekuensi
1	< 20	2
2	20 - 25	20
3	26 - 30	14
4	31 - 35	7
5	36 - 40	4
6	> 40	3
Jumlah		50

Sumber : Pengolahan Hasil Kuesioner (2021)



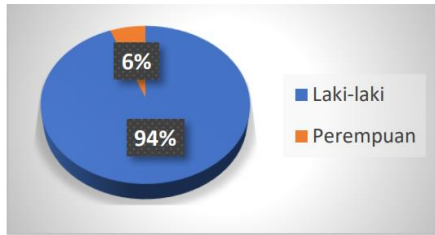
Gambar 1. Persentase Responden Berdasarkan Usia
Sumber : Pengolahan Hasil Kuesioner (2021)

Berdasarkan Tabel 1. dan Gambar 1. terlihat usia responden terbanyak ada pada rentang 20 – 25 tahun sebanyak 20 orang (40%), dan 26 – 30 tahun ada 14 orang (28%), rentang 31 – 35 tahun sebanyak 7 orang (14%) dan 36 – 40 tahun sebanyak 4 orang (8%), sedangkan untuk rentang usia lebih dari 40 ada 3 orang (6%) dan usia kurang dari 20 tahun hanya 2 orang (4%).

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	47
2	Perempuan	3
Jumlah		50

Sumber : Pengolahan Hasil Kuesioner (2021)



Gambar 2. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

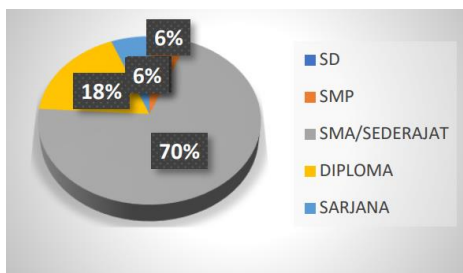
Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Berdasarkan Tabel 2. dan Gambar 2. diketahui 47 orang atau 94% responden adalah laki-laki sedangkan perempuan hanya 3 orang atau 6% dari responden.

Tabel 3. Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi
1	SD	0
2	SMP	3
3	SMA/SEDERAJAT	35
4	DIPLOMA	9
5	SARJANA	3
JUMLAH		50

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)



Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

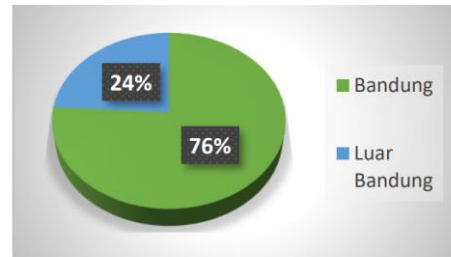
Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Tabel 3. dan Gambar 3. memberikan gambaran bahwa Pendidikan SMA/Sederajat memperoleh frekuensi terbanyak yakni 35 orang atau 70%, selanjutnya Pendidikan Diploma sebanyak 9 orang atau 18%, sedangkan Pendidikan SMP dan Sarjana memperoleh persentase yang sama yakni 6% atau sebanyak 3 orang. Dan responden yang berpendidikan terakhir SD tidak ada.

Tabel 4. Kota Asal Responden

No	Kota Asal	Frekuensi
1	Bandung	38
2	Luar Bandung	12
Jumlah		50

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)



Gambar 4. Persentase Responden Berdasarkan Kota Asal

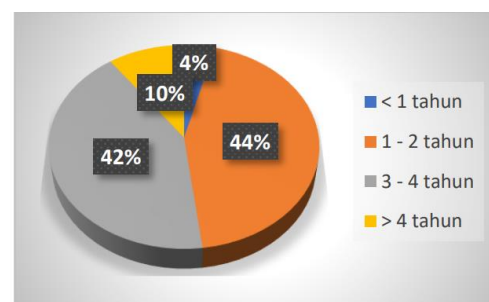
Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Tabel 4. dan Gambar 4. menunjukkan bahwa 76% atau 38 orang responden berasal dari Kota Bandung dan 24% atau 12 orang berasal dari luar Kota Bandung.

Tabel 5. Lama Bekerja Sebagai *Driver Online*

No	Lama Bekerja	Frekuensi
1	< 1 tahun	2
2	1 - 2 tahun	22
3	3 - 4 tahun	21
4	> 4 tahun	5
Jumlah		50

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)



Gambar 5. Persentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Berdasarkan Tabel 5. dan Gambar 5. lama bekerja responden sebagai *driver online* dengan masa 1 – 2 tahun terdapat 22 orang (44%), selanjutnya masa kerja dengan rentang 3 – 4 tahun ada 21 orang (42%). Sedangkan yang lebih dari 4 tahun sebanyak 5 orang (10%) dan yang baru

bergabung saat terjadi pandemi atau lama bekerja sebagai *driver online* kurang dari 1 tahun sebanyak 2 orang (4%).

Pendapat Responden Mengenai Jumlah Orderan Dan Pendapatan Pada Saat Pandemi Jika Dibandingkan Dengan Sebelum Pandemi Covid-19

Tabel 6. Pendapat Responden

Pendapat Responden	MN	T	MT	Jumlah
Jumlah Orderan	32 (64%)	12 (24%)	6 (12%)	50 (100%)
Jumlah Pendapatan	38 (76%)	9 (18%)	3 (6%)	50 (100%)

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Keterangan : MN = Menurun
T = Tetap
MT = Meningkatkan

Berdasarkan Tabel 6. sebagian besar responden menyatakan adanya penurunan baik dari jumlah orderan maupun pendapatan yang diperoleh pada saat pandemi secara keseluruhan. Namun meski demikian, ada juga beberapa fitur yang mengalami peningkatan orderan selama masa pandemi yakni jasa *delivery* seperti *GoMed*, *GoSend*, *GoKilat* dan *GoFood*.

Jumlah Orderan dan Pendapatan Driver Online Mitra Gojek Indonesia Kota Bandung Sebelum Pandemi Covid-19

Tabel 7. Jumlah Orderan Dan Pendapatan Per Hari Sebelum Pandemi

	Orderan (kali)	Pendapatan (Rp)
Minimum	3	50.000
Maksimum	30	1000.000
Rata-rata	15,78	195.780

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Berdasarkan Tabel 7. dari 50 responden sebagai sampel, diperoleh hasil bahwa sebelum pandemi jumlah orderan terendah sebanyak 3 kali dan orderan tertinggi sebanyak 30 kali dengan rata-rata jumlah orderan yakni sebanyak 15,78 atau 16 kali dalam 1 hari. Sedangkan untuk pendapatan terendah sebesar Rp. 50.000,00

dan tertinggi sebesar Rp. 1000.000,00 serta rata-rata pendapatan per hari sebesar Rp. 195.780,00.

Jumlah Orderan dan Pendapatan Driver Online Mitra Gojek Indonesia Kota Bandung Saat Pandemi Covid-19

Tabel 8. Jumlah Orderan Dan Pendapatan Per Hari Saat Pandemi

	Orderan (kali)	Pendapatan (Rp)
Minimum	1	10.000
Maksimum	14	150.000
Rata-Rata	5,13	46.900

Sumber : Pengolahan Hasil Kuestioner (2021)

Dari 50 responden, diperoleh jumlah orderan terendah pada saat pandemi hanya 1 kali dan tertinggi 14 kali dengan rata-rata jumlah orderan per hari adalah 5,13 atau 5 kali. Sedangkan untuk pendapatan terendah yang diperoleh saat pandemi adalah Rp. 10.000,00 sedangkan tertinggi Rp. 150.000,00 dan rata-rata pendapatan per hari hanya Rp. 46.900,00.

Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Jumlah Pendapatan Per Hari Sebelum Pandemi COVID-19	Jumlah Pendapatan Per Hari Saat Pandemi COVID-19
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	195780.0000	46900.0000
	Std. Deviation	145176.21804	24885.24684
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.150
	Positive	.228	.150
	Negative	-.203	-.089
Test Statistic		.228	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^a	.006 ^b

Sumber : Output SPSS 23 (2021)

Hasil *Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 9. memberikan nilai signifikansi

untuk kedua variabel pendapatan sebelum dan saat pandemi berturut-turut dengan nilai 0.000 dan 0.006 dimana hasil tersebut bernilai kurang dari alpha 5% ($<0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa data tidak berasal dari distribusi normal. Sehingga tidak dapat dilakukan pengujian selanjutnya secara parametrik.

Karena asumsi kenormalan tidak terpenuhi maka pengujian perbedaan rata-rata pendapatan *driver online* sebelum dan saat pandemi kita gunakan uji non parametrik yakni uji *Wilcoxon Match Pairs*.

Wilcoxon Match Pairs Test

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan *driver online* sebelum dan saat pandemi *Covid-19*”.

Tabel 10. Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Pendapatan <i>Driver Online</i> Saat Pandemi <i>COVID-19</i> - Pendapatan <i>Driver Online</i> Sebelum Pandemi <i>COVID-19</i>
Z	-6.146 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Output SPSS 23 (2021)

Hasil uji Wilcoxon yang disajikan pada Tabel 10. diperoleh nilai $Z = -6,146$ dengan signifikansi 0,000 kurang dari alpha 5% ($<0,005$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima yakni terdapat perbedaan rata-rata pendapatan *driver online* pada Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung pada masa sebelum pandemi dan pada saat terjadi pandemi *Covid-19*.

Besarnya perbedaan pendapatan *driver online* Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung saat terjadi pandemi dibandingkan dengan sebelum terjadi pandemi tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbedaan Rata-rata

Rata-rata Pendapatan sebelum pandemi <i>Covid-19</i>	Rp. 195.780
Rata-rata Pendapatan saat pandemi <i>Covid-19</i>	Rp. 46.900
Selisih	Rp. 148.880

Sumber : Pengolahan Hasil Kuesioner (2021)

Berdasarkan Tabel 11. diperoleh rata-rata pendapatan sebelum pandemi sebesar Rp. 195.780,00 sedangkan pada saat pandemi rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 46.900,00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pandemi mengakibatkan penurunan rata-rata pendapatan *driver online* Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung sebesar Rp 148.880 atau sebesar 76,04%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengujian penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan *driver online* pada Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung pada masa sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Dengan terjadinya musibah pandemi *Covid-19* ini, mengakibatkan penurunan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 148.880 atau 76,04%. Penurunan pendapatan tersebut di antaranya disebabkan oleh keterbatasan wilayah yang tidak dapat dimasuki *driver online* secara bebas, adanya himbauan PSBB, *social distancing*, dan *work form home* dari pemerintah dan beberapa fitur yang dimatikan sementara di aplikasi Gojek. Namun demikian pada saat pandemi ada beberapa fitur yang meningkat jumlah orderannya terutama untuk jasa *delivery* seperti *GoMed*, *GoSend*, *GoKilat* dan *GoFood*.

Adapun saran untuk meningkatkan kembali pendapatan *driver online* terutama setelah pandemi *Covid-19* ini membaik adalah dengan meningkatkan pelayanan dengan tetap menjaga protokol kesehatan agar baik penumpang dan pengemudi merasa aman dan nyaman dalam perjalanan. Menambah daya tarik dan minat konsumen untuk memilih jasa transportasi *online* dengan cara melakukan promosi

baik berupa potongan harga maupun bonus GoPay.

DAFTAR PUSTAKA

- Greuning, Henny. (2013). *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hailen. (2022). *Analisis Pendapatan Driver Ojek Online (Grab) Di Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu*. Repositori Universitas Muhammadiyah Bengkulu. <http://repo.umb.ac.id/items/show/2430>
- Hurriyati, Ratih. (2015). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung : Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2008). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Isnaini. (2021). *Analisis Perbandingan Pendapatan Driver Gojek Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru Baru*. Repositori Universitas Islam Riau Pekanbaru Baru. <https://repository.uir.ac.id/10677/1/175210375.pdf>
- Riyan Mallo, HA. & Nugroho, PI. (2021). Analisis Pendapatan Pengemudi Ojek Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Salatiga. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12 (1), 67-76. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33382>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supranto, J. (2016). *Statistik Teori & Aplikasi Edisi 8 Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Saputra, Irfan. (2021). *Pengaruh Covid-19 Terhadap pendapatan Driver Ojek Online Di Daerah Mataram*. Repositori Universitas Muhammadiyah Mataram. <http://repository.ummat.ac.id/3851/5>

[/SKRIPSI%20UPLOAD-dikonversi.pdf](#)

- Waluyoajati, P. & Sugiyanto. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1 (2), 786-791. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11871>
- Watung, MP., Rotinsulu, DCh. & Tumangkeng, SYL. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (3), 126-139. <https://ejournal.unsrat.ac.id>